

## **PENINGKATAN PERAN PANTI ASUHAN DAN PESANTREN YATIM TAHFIDHUL QUR'AN AL YASIRO**

**Nungki Pradita<sup>1</sup>, Euis Soliha<sup>2</sup>, Harmanda Berima Putra<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Stikubank Semarang,  
Jalan Kendeng V Bendan Ngisor Semarang, Indonesia

<sup>1\*</sup>nungkipradita@edu.unisbank.ac.id, <sup>2</sup>euisoliha@edu.unisbank.ac.id

<sup>3</sup>harmandaberima@edu.unisban.ac.id

### **Abstrak**

Anak-anak adalah aset bangsa yang sangat berharga serta akan menjadi penerus bangsa, namun masih banyak sekali anak-anak yang kehilangan perhatian dan kasih sayang dari keluarga. Banyak anak bangsa yang mengalami berbagai masalah sehingga keluarga gagal memenuhi fungsi dan perannya secara memadai. Dalam hal ini, sebagai wujud konkrit usaha dan kepedulian pemerintah dalam menanggulangi masalah ini adalah berupa didirikannya lembaga sosial kesejahteraan anak yaitu Panti Asuhan. Salah satunya adalah Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro yang berfungsi sebagai pelayan alternatif yang menggantikan fungsi keluarga yang kehilangan peranannya, sehingga gangguan keluarga tersebut dapat diatasi semaksimal mungkin dan anak memiliki masa depan yang cerah. Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro sebagai lembaga pengganti keluarga dalam usahanya memberikan pelayanan pendidikan informal bagi anak asuh agar mereka dapat mandiri dalam masyarakat. Mitra dalam pengabdian ini adalah para santri di lingkungan Pondok Pesantren. Permasalahan yang dialami mitra ini adalah bagaimana peran panti asuhan dan pondok pesantren dalam menumbuhkan jiwa kemandirian dan karakter dari anak-anak panti. Dalam hal ini panti asuhan dan pondok pesantren membutuhkan perguruan tinggi untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan dalam pembangunan karakter tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pemahaman mengenai bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh anak-anak panti asuhan. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan kedepannya para anak-anak panti memiliki karakter mandiri dan dapat berjuang dimasa mendatang.

**Kata Kunci:** kepemimpinan, pembangunan karakter, kemandirian

### **Abstract**

*Children are a very valuable national asset and will be the nation's successors, but there are still many children who are deprived of attention and love from their families. Many of the nation's children experience various problems so that families fail to fulfill their functions and roles adequately. In this case, as a concrete manifestation of the government's efforts and concern in overcoming this problem is the establishment of a social institution for child welfare, namely the Orphanage. One of them is the Al Yasiro Tahfidhul Qur'an orphanage and Islamic boarding school which functions as an alternative service that replaces the function of families who have lost their role, so that family disturbances can be overcome as much as possible and children have a bright future. The Al Yasiro Tahfidhul Qur'an orphanage and Islamic boarding school is a family replacement institution in its efforts to provide informal education services for foster children so that they can be independent in society. Partners in this service are students in the Islamic Boarding School environment. The problem experienced by these partners is the role of orphanages and Islamic boarding schools in fostering the spirit of independence and character of orphaned children. In this case, orphanages and Islamic boarding schools need universities to provide counseling and training in building this character. The solution offered is to provide an understanding of what character children in orphanages should have. With this service, it is hoped that in the future the orphanage children will have independent character and be able to fight in the future.*

**Keywords:** leadership, character building, independence

## **PENDAHULUAN**

Anak-anak merupakan tombak masa depan Bangsa. Banyak anak bangsa yang mengalami berbagai masalah sehingga keluarga gagal memenuhi fungsi dan perannya secara memadai [1]. Dalam hal ini, sebagai wujud konkrit usaha dan kepedulian pemerintah dalam menanggulangi masalah ini adalah berupa didirikannya lembaga sosial kesejahteraan anak yaitu Panti Asuhan. Salah satunya adalah Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro yang berfungsi sebagai pelayan alternatif yang menggantikan fungsi keluarga yang kehilangan peranannya, sehingga gangguan keluarga tersebut dapat diatasi semaksimal mungkin dan anak memiliki masa depan yang

cerah. Panti Asuhan Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro sebagai lembaga pengganti keluarga dalam usahanya memberikan pelayanan pendidikan informal bagi anak asuh agar mereka dapat mandiri dalam masyarakat.

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional yang para siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan guru yang lebih dikenal dengan sebutan Kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap santri. Santri tersebut berada dalam kompleks yang juga menyediakan masjid untuk beribadah, ruang untuk belajar, dan kegiatan keagamaan lainnya. Kompleks ini biasanya dikelilingi oleh tembok untuk dapat mengawasi keluar masuknya para santri sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, di mana seorang kiai mengajarkan ilmu agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh Ulama Abad pertengahan, dan para santrinya biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut. Pada saat ini santri sebagian merupakan anak yatim atau piatu yang terkadang memiliki rasa minder dan merasa ada yang kurang dalam dirinya. Untuk membangun tingkat percaya diri dan karakter dari masing-masing anak ini maka perlu diberikan penyuluhan dan motivasi. Dengan harapan anak-anak dikemudian hari menjadi penerus bangsa yang memiliki nilai dan mampu menahkodai negri ini kearah kejayaan [2].

Anak-anak yatim piatu biasanya memiliki sesuatu yang kurang dalam dirinya dan tak jarang minder ketika berada dilingkungan masyarakat umum. Untuk menyelamatkan karakter anak-anak maka perlu diberikan motivasi dan ruang gerak. Maka melalui kegiatan pengabdian ini UNISBANK memberikan motivasi dan sesi berbagi cerita. Dengan tujuan untuk menumbuhkan tingkat percaya diri dan menggali potensi diri individu dari anak-anak panti

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **Tempat dan Waktu**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Pesantren dan Panti Asuhan Yatim Tahfidhul Qur'an Al Yasiro, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Jawa Tengah. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2022

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian di Pesantren dan Panti Asuhan Yatim Tahfidhul Qur'an Al Yasiro, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Jawa Tengah adalah ceramah dan praktik. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

#### **1. Tahap Pertama**

Tim melakukan kunjungan ke Pesantren dan Panti Asuhan Yatim Tahfidhul Qur'an Al Yasiro, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Jawa Tengah sebagai mitra untuk mengetahui secara langsung situasi usaha mitra dari beberapa aspek, seperti sumber daya dan kondisi lingkungan.

#### **2. Tahap Kedua**

Tim berdiskusi dengan mitra untuk mengidentifikasi masalah –masalah yang menjadi prioritas utama yang harus diselesaikan.

#### **3. Tahap Ketiga**

Tim menawarkan beberapa alternatif solusi berdasarkan hasil identifikasi masalah, kemudian memutuskan program solusi yang akan dilaksanakan bersama dengan mitra.

#### **4. Tahap Keempat**

Tim menguraikan aktivitas program- program yang akan dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah- masalah yang dihadapi mitra.

#### **5. Tahap Kelima**

Tim melakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa program kerja yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan tujuan pelaksanaan Selain itu tim juga memastikan luaran – luaran yang direncanakan bisa tercapai dengan baik.

### PELAKSANAAN KEGIATAN

Bentuk kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan penyuluhan, yang berupa pemberian motivasi dan diskusi. Adapun materi yang diberikan berupa materi memupuk rasa percaya diri dan menggali potensi diri. Mitra dalam kegiatan ini berpartisipasi dengan menyediakan tempat dan sarana tempat penyelenggaraan kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagaimana menumbuhkan rasa percaya diri serta menggali potensi diri.





Gb1. Pesantren dan Panti Asuhan Yatim Tahfidhul Qur'an Al Yasiro

## EVALUASI KEGIATAN

Dengan memperhatikan permasalahan khalayak sasaran, serta metode pengabdian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini baik. Indikator yang dapat digunakan adalah:

- a. Peserta kegiatan mengikuti dari awal hingga akhir dengan penuh semangat.
- b. Peserta mau mengerjakan tugas dengan baik selama pelatihan.
- c. Ada peningkatan nilai dari hasil pre test dan post tes

## PENUTUP

### Simpulan

Indonesia sebagai negara yang sedang berkembang yang sedang giat-giatnya mengadakan pembangunan di semua sektor kehidupan masyarakat ini memiliki serangkaian masalah yang muncul dengan cepat seiring perkembangan jaman, perkembangan teknologi, serta modernisasi yang merupakan akibat sampingan dari proses pembangunan yang digalakkan. Adapun salah satu permasalahan yang muncul adalah mengenai kesejahteraan sosial masyarakat. Oleh karena itu, mengingat urgennya kesejahteraan sosial masyarakat Indonesia, maka pemerintah menetapkan bidang kesejahteraan masyarakat sebagai salah satu sasaran dalam bidang pembangunan di Indonesia.

Pembangunan bidang kesejahteraan rakyat ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan pemerataan pembangunan dan hasilnya untuk mencapai pada tercapainya keadilan

sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kesejahteraan disini juga mencakup tentang kesejahteraan anak-anak Indonesia terutama dalam bidang penggalian potensi diri dari anak-anak. Panti Asuhan Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro adalah salah satu lembaga kesejahteraan sosial yang berfungsi sebagai pelayan alternatif yang menggantikan fungsi keluarga yang kehilangan peranannya, sebagai lembaga kesejahteraan sosial Panti Asuhan Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro yang dalam usahanya memberikan pendidikan serta santunan guna mewujudkan kesejahteraan anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak-anak terlantar. Selain itu, Panti Asuhan Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro dalam memberikan pelayanan pendidikan informal bagi anak asuh bertujuan agar mereka dapat mandiri dalam masyarakat sehingga gangguan keluarga tersebut dapat diatasi semaksimal mungkin dan anak memiliki masa depan yang cerah. Adapun tujuan pendidikan informal adalah membawa anak kearah kedewasaan baik jasmani dan rohani. Pendidikan informal ini berlangsung dalam pergaulan antara orang dewasa dengan anak, dengan demikian informal termasuk gejala sosial di masyarakat yang dapat membentuk karakteristik setiap anak. Melalui pendidikan informal ini diharapkan anak memiliki kepribadian yang unggul, pandai, dan dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dengan baik. Salah satu kontribusi Panti Asuhan Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro dalam memberikan pemenuhan kebutuhan pendidikan antara lain pendidikan informal.

### **Saran**

Penggalian potensi diri sangat berpengaruh dalam membentuk karakteristik dan kepribadian anak, sedangkan upaya lain yang ditempuh untuk mewujudkan kesejahteraan sosial anak adalah dengan cara berusaha memenuhi kebutuhan jasmani, rohani serta sosialnya. Pengasuh Panti Asuhan Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro berperan sebagai pekerja sosial yang bertugas secara alamiah sebagai pengganti orang tua di lingkungan Panti Asuhan. Pekerjaan sosial oleh pengasuh Panti Asuhan Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro diberikan dengan ciri khas mengayomi, sehingga anak merasa terjamin hidupnya selama dididik dan diasuh di Panti Asuhan Panti Asuhan dan pesantren yatim tahfidhul qur'an Al Yasiro. Dengan demikian sistem asuhan di panti diperlukan pendekatan teoritis pekerja sosial secara profesional, sehingga sasaran dan tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud secara maksimal. Sebagaimana kita ketahui bahwa anak merupakan aset bangsa yang tak ternilai harganya dan merekalah yang akan menerima estafet kepemimpinan dikelak kemudian hari dan sebagai pewaris kemerdekaan serta menjadi penerus perjuangan bangsa Indonesia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Fatimah, Iim, and Ucin Muksin. "Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Yatim dan Dhuafa melalui Bimbingan Konseling Islam." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 5.1 (2017): 99-122.
- [2] Lukman, Muhammad. "Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Yatim Islam Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Kompetensi Interpesonal." *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi* 5.10 (2000): 57-74.